



I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 21/1970, hutan alam produksi di Indonesia dimanfaatkan dengan sistem konsesi Hak Pengusahaan Hutan (HPH). Pemanfaatan yang dilatarbelakangi oleh erbitan Undang-undang Pokok Kehutanan No.5/1967 ini, secara makro, telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional. Pengusahaan hutan dan hasil hutan ur berdasar azas kelestarian dan azas perusahaan yang menjamin penerimaan yang sebesar-besarnya bagi negara dan diselaraskan dengan kepentingan rakyat yang tinggal dan hidup di wilayah in.

Perusahaan HPH menjelang abad 21 sangat dipengaruhi oleh perubahan dunia yang mengglobal. abahan global disetiap aspek kehidupan ini, dicirikan dengan terbentuknya blok-blok perdagangan terciptanya mekanisme kompetisi antar negara tanpa batas sama sekali. Hutan alam produksi di nesia yang begitu luas, menjadi bukan jaminan untuk menang dalam percaturan global, walaupun nsi tenaga kerja yang melimpah lagi murah. Faktor yang justru menjadi penentu adalah kualitas ber daya manusia.

Negara berkembang, termasuk Indonesia menurut Moetojib (1995), menghadapi tantangan berat dan era globalisasi, karena di era ini negara-negara berkembang berhadapan secara langsung dengan negara-negara maju yang memiliki keunggulan hampir disegala aspek. Mulai teknologi, modal, dan khususnya sumberdaya manusia. Ketiganya mempunyai arti yang sangat penting. Namun dari ketiganya, yang paling vital adalah sumber daya manusia. Faktor kualitas sumber daya manusia sangat berkait dengan kemampuan untuk menguasai teknologi, mengakses permodalan, dan merebut serta maneja peluang, dan pada akhirnya menciptakan produk yang mempunyai nilai tambah, produk yang kompetitif di pasar global.

HPH PT. SARI BUMI KUSUMA KALIMANTAN BARAT (HPH PT. SBK KALBAR) (66.000 adalah salah satu anak perusahaan Alas Kusuma Grup yang berlokasi di Kalimantan Barat, selain SARI BUMI KUSUMA KALTENG (270.000 Ha), PT. HARJOHN TIMBER (161.000 Ha), PT. U PESAGUAN (182.000 Ha), dan PT. SUKA JAYA MAKMUR (294.000 Ha). HPH PT. SBK BAR sebagai bagian dari grup Alas Kusuma, memiliki komitmen yang besar terhadap ombangan sumberdaya manusia bidang kehutanan, dalam rangka mencapai azas perusahaan dan kelestarian.

alah satu elemen sumber daya manusia di HPH PT. SARI BUMI KUSUMA KALBAR adalah n Kepala Bagian Pengadaan Log. Bagian Pengadaan Log di lapangan, berada di bawah asisten

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

manajer dan membawahi pelaksana penebangan, pelaksana penyaradan, dan pelaksana pengukur dan penguji kayu. Suatu jabatan yang membawahi beberapa komponen dari kegiatan pemanenan kayu.

Pemanenan kayu secara definitif adalah serangkaian tindakan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian mengeluarkan kayu dari pohon berdiri di hutan sampai menjadi batang yang dapat dimanfaatkan di tempat penimbunan di luar hutan (Abidin, 1995). Lebih lanjut disebutkan, dengan pengertian ini, nyatalah bahwa pemanenan menerapkan fungsi-fungsi manajemen untuk memproduksi kayu bagi keperluan industri dan pengolahan lainnya. Kegiatan pemanenan di HPH, masih menurut Abidin (1995), cenderung memperoleh perhatian lebih, karena dianggap sebagai kegiatan yang mendatangkan pendapatan, dibanding kewajiban HPH lainnya berupa pemeliharaan tegakan dan pengembangan masyarakat sekitar hutan (yang dianggap mendatangkan biaya). Dengan pola seperti itu tidak heran bila pemegang HPH lebih mengkonsentrasikan penggunaan sumber dayanya pada proses mengeluarkan kayu dari hutan tersebut. Kegiatan lain dinomorsekiankan, dan apabila terpaksa karena ada sanksi), tidak dilaksanakan. Kegiatan pemanenan kayu kemudian berbenturan dengan kepentingan kelestarian hutan (produksi), dengan demikian perlu dilakukan kegiatan pemanenan yang terencana.

Mengingat alasan di atas, jabatan Kepala Pengadaan Log di HPH memiliki peran yang sangat strategis bagi perusahaan dan kelestarian hutan. Sejauh mana peran Kepala Pengadaan log di HPH SBK KALBAR, perlu dilakukan pengamatan lapangan dalam bentuk praktek kerja magang.

Tujuan

Tujuan dari kegiatan praktek kerja magang ini adalah mengetahui dan memahami tugas jabatan kepala Pengadaan Log dari sudut pandang teknis dan manajemen, untuk selanjutnya menganalisis permasalahannya dan memberikan alternatif penyelesaian dalam bentuk saran dan usulan bagi perusahaan. Hasil kegiatan praktek kerja magang ini diharapkan dapat menjadi informasi dan referensi bagi para pejabat pengadaan log dan manajer di atasnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.